

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran di TK Ya Bakii Kesugihan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka telah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka yang berpusat pada peserta didik. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang menunjukkan bahwa guru telah mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik.

Pada tahap perencanaan, guru telah menyusun modul ajar, menetapkan tujuan pembelajaran, memilih metode, media, serta menyusun asesmen yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Perencanaan tersebut menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik melalui kegiatan bermain (*learning through play*), eksplorasi, serta pembelajaran berbasis proyek. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tahap perkembangannya.

Selanjutnya, pada tahap evaluasi, guru melaksanakan asesmen perkembangan peserta didik secara berkelanjutan melalui kegiatan observasi, pencatatan hasil belajar,

serta refleksi pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada kegiatan berikutnya.

Keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di TK Ya Bakii Kesugihan didukung oleh komitmen kepala sekolah dalam memberikan supervisi akademik dan pendampingan kepada guru, ketersediaan perangkat pembelajaran, kerja sama antarguru, lingkungan belajar yang kondusif, serta dukungan dari orang tua peserta didik. Faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah.

Di sisi lain, implementasi Kurikulum Merdeka masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, perbedaan tingkat pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka, serta perbedaan karakteristik peserta didik yang memerlukan strategi pembelajaran yang beragam. Meskipun demikian, sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala tersebut melalui pelatihan, supervisi akademik, koordinasi, dan evaluasi secara berkelanjutan sehingga implementasi Kurikulum Merdeka dapat terus ditingkatkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di TK Ya Bakii Kesugihan telah berjalan dengan baik serta mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel, bermakna, dan berpusat pada peserta didik. Keberhasilan implementasi tersebut tidak hanya ditentukan oleh kompetensi guru, tetapi juga memerlukan sinergi antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan seluruh warga sekolah agar tujuan Kurikulum Merdeka dapat tercapai secara optimal.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran di TK Ya Bakii Kesugihan, terdapat implikasi teoretis dan implikasi praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Bagi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di TK Ya Bakii Kesugihan dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, kesiapan guru, ketersediaan perangkat pembelajaran, serta dukungan orang tua. Namun masih terdapat beberapa hambatan berupa keterbatasan sarana dan prasarana serta perbedaan tingkat pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka. Oleh karena itu, sekolah perlu menyusun program peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan melalui kegiatan In House Training (IHT), komunitas belajar guru, supervisi akademik, dan kegiatan refleksi pembelajaran secara berkala. Selain itu, sekolah perlu mengembangkan sistem monitoring implementasi Kurikulum Merdeka melalui evaluasi rutin terhadap modul ajar, pelaksanaan pembelajaran, dan asesmen perkembangan anak sehingga kualitas implementasi dapat terus ditingkatkan. Sekolah juga perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hasil monitoring dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui aspek yang telah berjalan dengan baik dan aspek yang masih perlu diperbaiki. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menyediakan fasilitas dan perangkat pembelajaran, tetapi juga memastikan bahwa fasilitas dan perangkat tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

2. Implikasi Bagi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka karena guru terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Di sisi lain, terdapat perbedaan tingkat pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdekadan keberagaman karakteristik peserta didik yang menjadi tantangan dalam pelaksanaannya. Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensinya dalam menyusun modul ajar dan kegiatan pembelajaran berdasarkan kebutuhan, minat, kemampuan, serta karakteristik peserta didik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain, eksplorasi, mencoba, bertanya, dan terlibat secara aktif melalui kegiatan menyenangkan, kontekstual, dan berbasis proyek. Selain itu, guru perlu melakukan asesmen perkembangan anak secara berkelanjutan melalui observasi, pencatatan hasil perkembangan, dan refleksi pembelajaran. Guru juga perlu memperkuat kolaborasi dengan sesama guru melalui kegiatan berbagi praktik baik (best practice) dan meningkatkan komunikasi dengan orang tua agar proses pembelajaran di sekolah dan di rumah dapat berjalan secara berkesinambungan. Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka tidak hanya memenuhi tuntutan administrasi, tetapi benar-benar mampu meningkatkan kualitas pengalaman belajar peserta didik.

3. Implikasi Bagi Peneliti

Penelitian ini masih terbatas pada satu lembaga PAUD dengan pendekatan kualitatif. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian komparatif pada beberapa sekolah, menggunakan pendekatan mixed methods, atau mengkaji pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka

terhadap perkembangan aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, maupun karakter anak sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji lebih mendalam mengenai strategi guru dalam mengatasi perbedaan karakteristik peserta didik, pemanfaatan sarana dan media pembelajaran dalam pembelajaran berbasis proyek, serta efektivitas kegiatan peningkatan kompetensi guru dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

C. SARAN

Disarankan agar sekolah terus meningkatkan fasilitas pembelajaran, memperkuat pelatihan guru, serta meningkatkan keterlibatan orang tua agar implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan lebih optimal.